

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa :

a. Pengkajian

Pada masalah yang ditemukan dan hasil penelitian kepada Tn. A hasil yang didapatkan oleh Tn.A tersebut telah didiagnosis dengan masalah kesehatan asma yang dilatarbelakangkan Riwayat tuberculosis paru. Dalam kasus Tn.A dapat diuraikan bahwa tes fungsi paru untuk menunjukkan volume paru belum terkaji.

b. Tahap penentuan diagnosis

Berdasarkan hasil yang ditemukan oleh penulis selama penelitian Tn.A pada tanggal 24/02/2023 didaerah sekitar kebagusan kota Jakarta selatan menemukan tiga diagnose yang bisa disebutkan oleh kasus Tn. A adalah Bersihan jalan nafas tidak efektif , hipertemia dan perilaku kesehatan cenderung berisiko.Dari ketiga diagnosis yang ditemukan, ketiganya sesuai dengan teori yang disajikan dalam Bab 2.

c. Tahap perencanaan keperawatan

Pada penentuan Tindakan intervensi pada asuhan keperawatan Tn. A tidak terdapat kesenjangan antara teori dan pengaplikasiannya karena sudah ditentukan pada kondisi pasien.

d. Tahap implementasi keperawatan

Ketika melakukan implementasi keperawatan pada Tn.A tidak ada kesenjangan antara teori dan Tindakan karena sudah ditentukan oleh kondisi Tn.A dengan Standar Operasional prosedur (SOP) Tindakan kegiatan keperawatan.

e. Tahap evaluasi

Pada hasil evaluasi untuk perawatan medis Tn. A tidak ada kesenjangan antara teori dan penerapannya di lapangan. Selama Tn.A mendapatkan Tindakan untuk pengobatan pada tanggal 24-26 februari 2023 dengan

diagnosa yang ditemukan terdapat 1 diagnosa yang teratasi Sebagian dan 2 diagnosa yang sudah teratasi.

V.2 Saran

a. Bagi pasien dan keluarga

Berlatih Teknik relaksasi pernafasan dalam Latihan batuk yang efektif adalah misalnya pengobatan non-obat dan mudah dilakukan dimana saja. Menerima pemulihan maksimum dan mudah dilakukan di mana saja. Menerima pemulihan maksimum dan pemulihan cepat dari penyakit, harus dikaitkan dengan perawatan medis untuk mendapatkan obat untuk dikonsumsi. Keluarga dapat menghindari aktivitas dan risiko alergen yang dapat meningkatkan defisiensi pasien dan keluarga dapat mempermudah aktivitas sehari-hari pasien dalam kebutuhan dan mempertahankan stabilitas kondisi pasien.

b. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat dapat menambah pengetahuannya akan asma dan cari informasi ilmiah dari berbagai sumber agar tidak percaya pada suatu hanya berdasarkan mitos atau keyakinan tak berdasarkan fakta.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Disarankan agar hasil analisis yang dilakukan dapat dijadikan satu kesatuan sumber untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut, memberikan penyuluhan kesehatan bagi warga sekitar tentang asma. Hasil tulisan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk pembelajaran akan asma.